

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	
Media Online	Radar Tegal

Wilayah: Kabupaten Brebes

Rusak Parah, Sejumlah Ruas Jalan di Brebes Mulai Diperbaiki

<https://radartegal.com/rusak-parah-sejumlah-ruas-jalan-di-brebes-mulai-diperbaiki.12385.html>

BREBES - Sejumlah ruas jalan di Kabupaten Brebes yang mengalami kerusakan, kini mulai diperbaiki. Sebelumnya kerusakan jalan tersebut sering dikeluhkan oleh masyarakat lantaran sering terjadi kecelakaan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Brebes Achmad Satibi didampingi Kabid Bina Marga Ridho Kaeroni menjelaskan, perbaikan tersebut mulai dari jalan yang alami rusak cukup parah. Selain disebabkan intensitas hujan yang cukup tinggi, ruas jalan tersebut juga disebabkan jalan digunakan untuk mobilitas kendaraan proyek nasional. Yakni, pembangunan Jalan Lingkar Utara (Jalingkut).

Karenanya, Pemkab Brebes telah menandatangani MoU dengan pelaksana proyek Jalingkut untuk ikut bertanggungjawab atas dampak kerusakan jalan tersebut. Sebanyak enam ruas jalan yang masuk dalam MoU tersebut di antaranya, Jalan Sunan Gunung Jati di Kelurahan Limbangan Wetan, ruas Brebes-Sigempol, Limbangan-Randusanga, Pasarbatang-Tengki dan Brebes-Jatibarang.

"Jalan yang mulai diperbaiki yakni di Pasarbatang-Tengki, Jalan Sunan Gunung Jati, Brebes-Sigempol dan Brebes-Jatibarang. Perbaikan ini menjadi tanggung jawab pelaksana proyek pembangunan Jalingkut. Jalan tersebut memang cukup parah dan kita sudah berkoordinasi," ujarnya.

Menurut dia, perbaikan yang dilakukan di beberapa ruas jalan tersebut sifatnya masih sementara. Meski demikian, pihaknya tetap mengerahkan alat berat untuk melakukan perataan kondisi badan jalan yang bergelombang parah.

Lebih lanjut dia menjelaskan, sesuai MoU yang telah ditandatangani, pihak pelaksana proyek Jalingkut menyangupi untuk rekondisi terhadap jalan yang rusak tersebut. Artinya, ketika jalan yang rusak itu sebelumnya berupa jalan aspal, maka akan diperbaiki seperti kondisi semula. Begitu juga jika kondisi jalannya semula cor beton, juga akan dicor beton kembali.

"Intinya kita tetap koordinasikan dengan pihak pelaksana proyek Jalingkut. Jika proyek itu sudah selesai, mereka akan melakukan perbaikan," pungkasnya. (ded/ima)